

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan menyebabkan berbagai perubahan pada payudara, diantaranya payudara akan membesar dan tegang, nyeri serta kencang, hal itu disebabkan peningkatan hormon kehamilan yang menimbulkan pelebaran pembuluh darah, vena dibawah kulit. Payudara membesar dan terlihat jelas terjadi hiper pigmentasi pada areola mammae. Keadaan payudara yang membengkak akan menyebabkan payudara mudah teriritasi dan mudah luka. Ibu hamil tidak akan mengalami hal tersebut apabila mereka telah mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan selama masa kehamilan salah satunya yaitu perawatan payudara. Masalah- yang biasa timbul pada payudara selama kehamilan antara lain puting susu tenggelam yang menyebabkan bayi sulit menghisap, ASI tidak keluar dan produksi ASI yang sedikit.

Survey di Indonesia pada tahun 2009 menunjukkan bahwa 307/100 ribu ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara. Angka-angka tersebut telah mengalami sebuah perubahan atau penurunan pada tahun 2010 dari angka tersebut menjadi 290/100 ribu ibu tidak melakukan perawatan payudara selama hamil dan pada tahun 2011, menyebutkan di Indonesia sebesar 228/100 ribu ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Hasil *survey* di provinsi Jawa Timur, tercatat 70,4% ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara selama hamil. Namun masih ada 29,6% ibu hamil yang melakukan perawatan payudara. Di provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 prosentase ibu hamil yang melakukan

perawatan payudara 18,8% sedangkan yang tidak melakukan perawatan payudara selama hamil 83,2% (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten malang 2017, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2012 sebanyak 25.689 (57,9%) bayi dari 44.367 bayi yang diperiksa, tahun 2013 sebanyak 25.843 (64,7%) bayi dari 39.930 bayi yang diperiksa, tahun 2014 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 26.024 (66,6%) bayi dari 39.072 bayi yang diperiksa, tahun 2015 sebanyak 24.445 bayi dari 37.656 (64,9%) bayi yang diperiksa. Cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2016 meningkat sebanyak 26.976 (69,9%) bayi dari 38.543 bayi yang diperiksa. Berdasarkan data profil kesehatan Puskesmas Pakisaji pada tahun 2020 cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 74,90%. Angka-angka tersebut masih lebih rendah dari target nasional yaitu 80%. Data yang didapatkan dari Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2018 dijelaskan bahwa proporsi ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan lebih banyak diperkotaan yaitu sebesar 40,7% dan pada perdesaan sebanyak 33,6%.

Proses kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis dan psikologis pada ibu hamil. Perubahan fisiologis antara lain perubahan sistem reproduksi, perubahan sistem pencernaan, sistem kekebalan, sistem respirasi, sistem traktus urinarius, sirkulasi darah serta perubahan fisik. Perubahan psikologis selama kehamilan antara lain perubahan *mood*, ambivalen, takut, fantasi, khawatir serta memiliki perasaan aneh dan merasa dirinya jelek. Ketika wanita sedang hamil banyak yang dipersiapkan untuk kelahiran dan setelah proses melahirkan. Salah satunya merupakan persiapan menyusui, dan payudara pun harus dipersiapkan saat masih dalam masa kehamilan. Pertama yang harus dipersiapkan yaitu perawatan

payudara sebab untuk menyiapkan diri dalam proses laktasi dan ketika ibu akan memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi. Hal ini harus dan wajib dilakukan selama kehamilan atau sedini mungkin (Rahmawati,2017).

Payudara adalah organ reproduksi wanita, saat hamil bentuk payudara akan menjadi lebih besar, termasuk daerah puting juga memiliki banyak kelenjar minyak keringat yang berfungsi agar kulit puting senantiasa lembut, lentur, dan terlindungi dari iritasi akibat hisapan bayi. Minyak yang timbul dari kelenjar ini juga membunuh kuman di sekitar puting begitu juga ASI sendiri yang dapat membunuh kuman. Kadang kelenjar minyak di daerah ini menjadi terlihat besar seperti benjolan di daerah areola (Saryono & Pramitasari, 2014).

Menurut Wisnuwardhani dalam Widiastuti dkk (2015), demi keberhasilan menyusui, payudara memerlukan perawatan sejak kehamilan secara teratur agar selama menyusui produksi ASI tercukupi, tidak terjadi kelainan payudara dan bentuk payudara tetap baik setelah menyusui. Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian air susu ibu (ASI). Pada masa-masa menyusui, banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusu, biasanya ini disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi menyusui yang salah. Dalam usaha meningkatkan produksi dan kualitas pemberian ASI pada bayi, ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui manfaat perawatan payudara pada saat hamil. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan

untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin.

Perawatan payudara adalah tindakan untuk memperlancar peredaran darah dan mencegah penyumbatan pada saluran susu sehingga memperlancar ASI dengan cara menjaga kebersihan dan menghindari puting susu yang lecet dan infeksi payudara (Astutik, 2013). Ibu yang telah melakukan perawatan payudara tidak harus bingung karena ASI keluar sedikit, karena keadaan payudara ibu akan lebih bersih, membuat ibu merasa nyaman, dan perawatan payudara juga bermanfaat pada kebutuhan ASI untuk si kecil karena produksi ASI setelah dilakukan perawatan payudara secara tidak langsung akan menjadi lancar atau meningkat. Jika ASI tidak keluar dengan baik maka kebutuhan nutrisi pada bayi akan berkurang, karena ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, lactose dan garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi. (Setyo Retno Wulandari, 2011). Tujuan dari perawatan payudara pada masa kehamilan adalah untuk memelihara *higiene* payudara, melenturkan atau menguatkan puting susu, dan mengeluarkan puting susu yang datar atau masuk kedalam (*retracted nipple*). Perawatan payudara selama hamil harus benar-benar diperhatikan dan dipersiapkan oleh ibu jauh sebelum ibu melahirkan, sehingga dapat ditemukan masalah yang mungkin timbul pada payudara misalnya puting susu yang tidak menonjol sehingga dapat segera diatasi.

Sebagai tenaga kesehatan, seharusnya dapat melakukan suatu kepedulian terhadap ibu hamil untuk melakukan perawatan payudara guna mempersiapkan dan mencukupi kebutuhan ASI dengan memberikan dan penyuluhan tentang perawatan

payudara. Ibu hamil dapat melakukan perawatan payudara seperti membersihkan puting susu dengan benar jika mereka telah mendapatkan pendidikan kesehatan dan pengetahuan kesehatan yang baik, setelah mereka dapat melakukan perawatan payudara dengan baik maka ibu akan terhindar dari infeksi dan dapat menghindari penyulit saat menyusui seperti puting lecet, ASI tidak lancar berproduksi maupun pembengkakan payudara. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan pemberian kuesioner dan wawancara secara singkat terhadap 10 orang ibu hamil dengan usia, pendidikan, dan paritas yang berbeda di Desa Wonokerso yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang pada tanggal 4 Oktober 2020, diperoleh hasil bahwa 3 orang ibu hamil tidak mengetahui apa itu perawatan payudara dan pentingnya melakukan perawatan payudara, 6 orang ibu hamil hanya sebatas mengetahui tetapi tidak tahu cara melakukan perawatan payudara dengan benar, dan hanya 1 orang ibu hamil yang mengetahui tentang perawatan payudara dan pentingnya melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dan masa nifas dengan baik.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya masalah kesehatan pada ibu hamil di Desa Wonokerso, wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang yang masih belum mengetahui tentang apa itu perawatan payudara, manfaat, serta pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran produksi dan proses menyusui serta bagaimana cara melakukan perawatan payudara dengan benar. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya pun juga telah membuktikan jika masih banyak pengetahuan ibu yang kurang di wilayah manapun, walaupun ibu tahu tentang perawatan payudara peneliti yakin bahwa ibu belum bisa melaksanakan secara benar, sesuai, dan dilakukan secara teratur.

Berdasarkan uraian diatas tentang masalah yang terjadi yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pelaksanaan perawatan payudara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Puskesmas Pakisaji”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam rangka pengembangan tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama masa kehamilan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi ibu hamil dan masyarakat tentang pentingnya manfaat dari perawatan payudara yang dilakukan selama kehamilan serta dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses menyusui atau laktasi. Bagi puskesmas/pelayanan kesehatan dapat di jadikan suatu masukan untuk lebih meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan maupun konseling mengenai perawatan payudara yang manfaatnya untuk meningkatkan produksi ASI.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang didapatkan dari adanya penelitian ini adalah dapat menambah sumber informasi serta dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya perawatan payudara selama kehamilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.